

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA PERUMDA  
AIR MINUM TIRTA TAMIANG KABUPATEN  
ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YAYANG MUZDALIFA  
198330050**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA PERUMDA  
AIR MINUM TIRTA TAMIANG KABUPATEN  
ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YAYANG MUZDALIFA  
198330050**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA PERUMDA  
AIR MINUM TIRTA TAMIANG KABUPATEN  
ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**YAYANG MUZDALIFA  
198330050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial Pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang

Nama : Yayang Muzdalifa

NPM : 198330050

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)  
Pembimbing

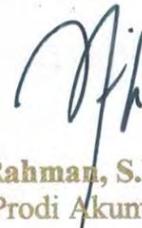


(Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si)  
Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafli, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 13 Oktober 2023

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**Yayang Muzdalifa**

**NPM. 198330050**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS**  
**AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yayang Muzdalifa  
NPM : 198330050  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial Pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 Oktober 2023

Yang menyatakan,



**Yayang Muzdalifa**

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of accounting information systems, budget preparation participation, and internal control on managerial performance at Perumda Air Minum Tirta Tamiang, Aceh Tamiang Regency. The type of research carried out is causal associative research. This research was conducted on company employees using a purposive sampling technique, with a total sample of 35 people. The data collection technique was obtained through a questionnaire which was measured using a Likert scale and statistically processed with the help of SPSS version 27.00 For Windows. Data analysis techniques use descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis tests and coefficient of determination tests. The research results show that partially the accounting information system, participation in budget preparation, and internal control have a positive and significant effect on managerial performance. Simultaneously accounting information systems, participation in budgeting and internal control have a positive and significant effect on managerial performance.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Participation in Budgeting, Internal Control, Managerial Performance.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan pada karyawan perusahaan dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala likert dan diolah secara statistik dengan bantuan SPSS versi 27.00 *For Windows*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara simultan sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pengendalian Internal, Kinerja Manajerial.**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Yayang Muzdalifa
NPM	198330050
Tempat, Tanggal Lahir	Peureulak, 22 Juni 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Mustafa Kamal
Ibu	Erlinda
Riwayat Pendidikan:	
TK	TK Raudhatul Khaira Peureulak
SD	SD Negeri 5 Peureulak
SMP	SMP Negeri 4 Kejuruan Muda
SMA	MAS Ulumul Qur'an Langsa
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti program MBKM - Program Magang di KKP Sahabat Mulia Kota Binjai - Program Kampus Mengajar di SD Negeri Sungai Iyu Aceh Tamiang
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082276401405
Email	yayangmuzdalifa1@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur serta kemuliaan peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang maha kuasa, atas segala rahmat dan berkat-Nya yang memberikan kesehatan dan nikmat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial Pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang” ditulis untuk persiapan penelitian peneliti dalam penyelesaian tugas akhir untuk gelar Sarjana Akuntansi.

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), Mmgmt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan bimbingan dengan penuh kesabaran. Terima kasih, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbing peneliti disaat pagi, siang ataupun menjelang malam.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Khalik Pratama, SE, M.Sc selaku dosen sekretaris yang telah meluangkan waktunya memberikan saran untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan area yang telah mengajar dan membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahannya.
8. Bapak Ismail, SE.I Pimpinan Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang serta para pegawai yang telah membantu peneliti dalam memberikan data dan informasi demi terwujudnya skripsi ini.
9. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang tua tercinta Ayahanda Mustafa Kamal & Ibunda Erlinda yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama papa peneliti bisa berada dititik ini.
10. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya, abang saya Daffa Alfrasya terimakasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada peneliti, kedua adik peneliti Danis Aulia Fata dan Daiyul Arby Farizky yang selalu menjadi alasan peneliti untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena kalian termasuk orang yang menjadikan peneliti untuk menjadi kuat dan lebih semangat.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan peneliti Nona Igariana, Salsabila Permata Aryanto, Nia Apriyani Pinem, Anisa Meilinda, Putri Tiara, Susi Mah Bengi dan Umi Khairi terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau direpotkan.
12. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini hingga mampu berada dititik ini.

Untuk itu peneliti terlebih dahulu meminta maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca, terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2023



**Yayang Muzdalifa**

**NPM. 198330050**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial .....	10
2.1.2 Indikator Kinerja Manajerial.....	11
2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2.1 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....	15
2.3 Pengertian Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	16
2.3.1 Manfaat Partisipasi Penyusunan Anggaran .....	17
2.3.2 Keunggulan Partisipasi Penyusunan Anggaran .....	18
2.3.3 Indikator Partisipasi Penyusunan Anggaran .....	18
2.4 Pengertian Pengendalian Internal.....	19
2.4.1 Tujuan Pengendalian Internal .....	20
2.4.1 Indikator Pengendalian Internal.....	20
2.4.1 Kelebihan dan kekurangan Pengendalian Internal.....	21
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	22
2.6 Kerangka Konseptual.....	23
2.7 Hipotesis Penelitian.....	24
2.7.1 Pengaruh SIA terhadap Kinerja Manajerial .....	24
2.7.2 Pengaruh PPA terhadap Kinerja Manajerial .....	25
2.7.3 Pengaruh Pengendalian terhadap Kinerja Manajerial.....	26
2.7.4 Pengaruh SIA, PPA, dan PI terhadap Kinerja Manajerial .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	28
3.2.1 Objek penelitian .....	28

3.2.2 Waktu Penelitian .....	28
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	29
3.3.1 Variabel Independen .....	29
3.3.2 Variabel Dependen .....	29
3.4 Populasi Dan Sampel .....	31
3.4.1 Populasi .....	31
3.4.2 Sampel .....	31
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.6 Metode Analisis Data .....	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	33
3.6.2.1 Uji Validitas .....	33
3.6.2.2 Uji Realibilitas .....	34
3.7. Uji Asumsi Klasik .....	34
3.7.1 Uji Normalitas .....	34
3.7.2 Uji Multikolinearitas .....	34
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
3.9. Uji Hipotesis .....	36
3.9.1 Uji T (Uji Parsial) .....	36
3.9.2 Uji F (Uji Simultan) .....	36
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Perumda Tirta Tamiang .....	38
4.1.1 Visi, Misi, dan Motto Perumda Tirta Tamiang .....	39
4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.2.1 Hasil Sebaran Kuisisioner .....	40
4.2.2 Karakteristik Responden .....	40
4.2.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.3 Hasil Uji Kualitas Data .....	42
4.3.1 Hasil Uji Validitas .....	42
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	44
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	45
4.4.1 Hasil Uji Normalitas .....	45
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	51
4.6.1 Hasil Uji T (Parsial) .....	51
4.6.2 Hasil Uji F (Simultan) .....	52
4.7 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
4.8 Pembahasan .....	54
4.8.1 Pengaruh SIA terhadap Kinerja Manajerial .....	54
4.8.2 Pengaruh PPA terhadap Kinerja Manajerial .....	55
4.8.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial .....	56

4.8.4 Pengaruh SIA, PPA, dan PI terhadap Kinerja Manajerial .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
3.1 Rencana waktu penelitian .....	29
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.3 Daftar Populasi Pegawai Perumda Tirta Tamiang .....	31
3.4 Daftar Sampel Pegawai Perumda Tirta Tamiang.....	32
3.5 Instrumen Skala Likert.....	32
4.1 Data Hasil Sebaran Kuisisioner .....	40
4.2 Karakteristik Responden .....	40
4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.4 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi .....	43
4.5 Hasil Uji Validitas Partisipasi Penyusunan Anggaran .....	43
4.6 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal.....	44
4.7 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial .....	44
4.8 Hasil Uji Realibilitas .....	45
4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	45
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
4.12 Hasil Uji T (Parsial) .....	51
4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	53
4.14 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P.Plot.....	46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian .....	66
Lampiran 2 : Tabulasi Kuesioner .....	71
Lampiran 3 : R Tabel .....	75
Lampiran 4 : T Tabel.....	76
Lampiran 5 : F Tabel.....	77
Lampiran 6 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas .....	79
Lampiran 8 : Hasil Uji Realibilitas .....	80
Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas .....	81
Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
Lampiran 11 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	83
Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis .....	84
Lampiran 13 : Surat Keterangan Izin Riset.....	85
Lampiran 14 : Balasan Surat Riset dari Perumda Tirta Tamiang .....	86
Lampiran 15 : Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Perumda.....	87



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada ketercapaian pelayanan publik. Kepentingan kinerja manajerial dibutuhkan untuk menilai seberapa jauh lembaga/organisasi dapat menerapkan visi misinya agar pelayanan publik dapat terwujud. Salah satu bentuk aktifitasnya yaitu melakukan penjangkaran aspirasi masyarakat dan adanya kejelasan dalam partisipasi penyusunan anggaran yang terpadu sehingga dapat tercapai suatu sistem yang dapat mencegah atau meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam mewujudkan *good governance* (Hidayat, 2019).

Tercapainya kinerja manajerial tentu tidak terlepas dari adanya sistem informasi akuntansi. Perkembangan sistem informasi di era globalisasi mengalami kemajuan yang diiringi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Mengingat sangat pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi, maka apabila organisasi tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai, mungkin instansi tidak dapat memproses transaksinya secara jelas, terinci, dan terstruktur. Sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh kinerja pemerintah daerah untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengolah, menganalisa serta

mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan (Molan & Priyadi, 2020).

Sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) adalah sistem yang mengumpulkan informasi dan mengubahnya menjadi data moneter yang memberikan data yang tepat dan diberikan kepada direktur dan pihak yang membutuhkan sistem informasi untuk organisasi. Sistem informasi akuntansi memiliki bagian penting karena sistem informasi akuntansi bersama dengan sistem lainnya memberikan data yang dibutuhkan oleh para eksekutif sebagai alasan untuk dinamis. Penyiapan atau penanganan informasi, sistem informasi akuntansi berjalan dari unsur-unsur bermacam-macam informasi, pengelolaan informasi atau dewan, informasi para eksekutif, pengendalian dan keamanan informasi. (Lukman, 2021).

Partisipasi penyusunan anggaran dalam meningkatkan kinerja pemerintah memberi kesempatan kepada bawahan untuk ikut berpartisipasi mempengaruhi proses penyusunan anggaran. Dalam hal ini untuk mendapatkan target yang sudah ditentukan bersama, pelaksanaannya harus sungguh-sungguh dan transparan (Anwar & Sumiati, 2019). Agar pelaksanaan kegiatan penyusunan anggaran sesuai dengan rencana organisasi pemerintah maka diperlukan kerja sama antara manajer tingkat atas dengan manajer tingkat bawah. Dalam konteks organisasi pemerintah sangat dibutuhkan adanya partisipasi anggaran. Kegiatan proses penyusunan anggaran melibatkan pihak yang mempunyai kewenangan dalam penyusunan anggaran untuk mempersiapkan dan mengevaluasi tujuan dari anggaran tersebut. Dalam penyusunan anggaran, manajemen tingkat atas perlu

memperhatikan aspirasi dari bagian-bagian organisasi secara menyeluruh sehingga para manajer tingkat bawah diharapkan mampu memberikan tanggungjawab serta kinerja untuk memperoleh keputusan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi (Molan & Priyadi, 2020).

Dengan adanya partisipasi dalam proses penyusunan anggaran, bawahan akan terlibat secara emosional yang pada gilirannya memunculkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam pelaksanaan anggaran. Partisipasi anggaran juga memungkinkan bawahan untuk menentukan tujuan dan target mereka sendiri. Dengan demikian, mereka akan lebih terbuka untuk menerima anggaran dan bekerja dengan lebih untuk mencapai target tersebut. Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial telah ditelaah secara luas. Banyak studi yang telah dilakukan oleh para ahli terkait dengan partisipasi anggaran dan hubungannya dengan kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah, et al. (2015) dan Hashim, et al. (2016) menemukan adanya pengaruh positif antara partisipasi dalam proses penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Faktor lain yang tak kalah penting untuk meningkatkan kinerja manajerial adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah rencana organisasi serta semua metode pengukuran dan koordinasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk menjaga aktiva pada perusahaan tersebut, menguji keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendukung efisiensi operasional, juga mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Khomarudin, 2018).

Pada tanggal 08 Januari 2023 dilansir dari berita terdapat ribuan warga yang menjadi pelanggan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Tamiang yang berada di 2 Kecamatan yakni, Karang Baru dan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang berang lantaran matinya saluran air yang terjadi sejak pagi hari. Akibat terputusnya distribusi air bersih ke pemukiman warga ini, membuat sejumlah warga khususnya kalangan ibu rumah tangga pun kesal lantaran tidak dapat melakukan aktifitas seperti mencuci piring dan mencuci pakaian. Kembali dikatakan, permasalahan mati air bersih ini bukan lagi masalah biasa. Hal ini lantaran sudah sering terjadi sejak beberapa tahun terakhir yang terus merugikan masyarakat. Dan ini, terjadi akibat buruknya kinerja Perumda Tirta Tamiang saat ini, oleh Putra dilansir dari ([matatelinga.com](http://matatelinga.com), 2023).

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Tamiang mengalami kerugian sebesar Rp 1,2 miliar pada tahun 2021. Hal tersebut tertuang dalam lampiran Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Aceh atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. Kerugian Perumda Air Minum Tirta Tamiang muncul setelah adanya laporan audit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Chatim Atjeng Sugeng dan Rekan nomor: 00007/2.0870/AU.2/04/0488-1/1/1/2021 di Jakarta. Dimana hasil audit tersebut merupakan satu kesatuan dari LHP BPK atas Laporan Keuangan Pemkab Tamiang tahun 2021. Dalam LHP BPK seperti diperoleh AJNN (Aceh Journal National Network), Kamis (16/6/22), disebutkan jika kerugian kumulatif, maka kerugian Perumda Tirta Tamiang telah mencapai Rp 67,7 miliar hingga 31 Desember 2021. Sementara kerugian tahun 2021 sebesar

Rp 1,2 miliar. Direktur Perumda Tirta Tamiang, Ismail yang dikonfirmasi AJNN membenarkan di tahun berjalan 2021 perusahaan air minum milik pemerintah daerah yang ia pimpin telah mengalami kerugian sekitar Rp 1,2 Miliar. Menurut Direktur Perumda Tirta Tamiang, kerugian tersebut terjadi karena penyusutan, sebab sebelumnya banyak aset Perumda Air Minum Tirta Tamiang yang tidak masuk ke dalam qanun atau tidak diqanunkan. Akibatnya tidak masuk dalam penyertaan modal, qanun adalah peraturan perundang-undangan sejenis peraturan daerah yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat Aceh. oleh Asrul dilansir dari (*Aceh Journal National Network*, 2021).

Hasil penelitian oleh Ramadhani (2018) di Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Perumda Tirta Tamiang tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

Penelitian yang pernah dilakukan di Perumda oleh Rahmadani (2018) tentang pengendalian internal juga di Perumda Tirta Tamiang Aceh Tamiang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perumda Tirta Tamiang belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelalaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang mana salah seorang kepala unit Tamiang Hulu tidak mengetahui jumlah pelanggan di daerah Tamiang Hulu. Penelitian oleh Bukhari (2019) pada Perumda Tirta Tamiang Aceh Tamiang menunjukkan bahwa

terdapat kurangnya motivasi karyawan dalam bekerja dan kurangnya kompetensi, pengetahuan keterampilan kerja dan perilaku karyawan di Perumda Tirta Tamiang Aceh Tamiang.

Menurut penelitian terdahulu Lubis (2020) menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian oleh Ardiyanto (2021) menyatakan bahwa variabel partisipasi anggaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Menurut Zarahmi (2022) variabel pengendalian internal (X3) pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Melanjutkan dari penelitian terdahulu oleh Untari (2022) bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian internal (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adanya permasalahan berdasarkan fenomena pada latar belakang masalah diatas menunjukkan bahwa perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kinerja manajerial terutama dalam hal sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal. Permasalahan suplai air yang sering mati, kerugian Perumda Tirta Tamiang mencapai Rp 1,2 miliar dan juga

sistem informasi akuntansi penerimaan kas masih menggunakan sistem manual. Itu menunjukkan adanya masalah pada Perumda Tirta Tamiang, Oleh karena itu peneliti memilih variabel sistem informasi akuntansi karena pentingnya informasi yang relevan pada suatu perusahaan, pentingnya meneliti variabel partisipasi penyusunan anggaran untuk suatu perusahaan dikarenakan perlunya kontribusi setiap pihak dalam penentuan tujuan anggaran dan bisa mencapai target organisasi, serta proses pada organisasi dalam mengecek penelitian dan keakurasi serta efektivitas suatu perusahaan adalah proses variabel pengendalian internal.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang?
4. Apakah sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Melalui latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran yang mendalam bagi kajian dunia akademik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang dapat dianalisis secara umum dan

keterbukaan informasi dalam mendorong partisipasi masyarakat dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengawasan penggunaan anggaran pada khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang dan reglator penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial di Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang atau pemerintah di Kabupaten Aceh Tamiang.

## 3. Manfaat Kebijakan

Harapannya penelitian ini dapat memberikan dan memperkaya bahan kepustakaan serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial**

Kinerja sebagai pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh organisasi dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Baros, 2020). Menurut Madura (2013), manajer adalah karyawan yang bertanggung jawab untuk mengatur pekerjaan karyawan lain (bawahannya) dan membuat keputusan bisnis penting. Jadi, manajer adalah individu yang mengatur karyawan, memastikan seluruh aktivitas dalam perusahaan dan membuat keputusan penting bagi perusahaan.

Kinerja manajerial ialah evaluasi tertata terhadap efisien ataupun tidaknya operasional industri, bagian industri, serta anggotanya yang didasarkan pada sasaran serta dimensi dan kriteria yang lebih dahulu telah ditetapkan (Rahmadani et al., 2018). Menurut Simamora (2016), kinerja manajerial adalah hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Menurut Siregar (2018), kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh manajer dalam perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka

mencapai tujuan perusahaan secara legal. Kinerja dihasilkan dengan mengerahkan bakat dan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Wokas et al., 2022).

### **2.1.2 Indikator Kinerja Manajerial**

Adapun Indikator kinerja manajerial menurut Vincent et al (2022) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, yaitu kemampuan untuk menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, dan pemrograman
2. Investigasi, yaitu kemampuan mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerjaan.
3. Pengkoordinasian, yaitu kemampuan melakukan tukar menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk

mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.

4. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.
5. Pengawasan (supervisi), yaitu kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
6. Pengaturan staff (*staffing*), yaitu kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja dibagian anda, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai.
7. Negosiasi, yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar-menawar dengan wakil penjual, tawar-menawar secara kelompok.
8. Perwakilan (representatif), yaitu kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan, dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

## 2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Arifin (2021) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mencatat data yang berasal dari internal dan eksternal yang akan dimasukkan ke sistem untuk diolah dengan teknologi sistem informasi sehingga data tersebut memberikan informasi – informasi yang berguna didalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolah data akuntansi milik suatu perusahaan untuk mentransformasikan data-data menjadi informasi akuntansi baik keuangan maupun manajemen secara sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan para pemimpin dalam mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan dan memberikan kepuasan kepada para pengguna informasi (Rizaldi, 2019).

### 2.2.1 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur pokok pada sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2018:3):

1. Formulir

Formulir biasa disebut dokumen, formulir merekam (mendokumentasikan) kondisi yang terjadi dalam perusahaan pada secarik kertas. Formulir juga bisa diartikan sebagai media, dimana formulir menjadi media dalam pencatatan peristiwa yang terjadi di dalam suatu perusahaan ke dalam suatu catatan tertentu. Dalam sistem akuntansi dengan computer, formulir digunakan berbagai macam media dalam memasukkan data ke sistem pengolah data seperti: *optical and magnetic characters*, papan ketik (*keyboard*), *and code, mice, voice, touch sensor*, dan *cats*.

## 2. Jurnal

Jurnal dapat dikatakan sebagai catatan akuntansi pertama yang dipakai dalam meringkas data keuangan, mencatat, mengklasifikasikan, dan data lainnya.

## 3. Buku Besar

Buku besar biasa disebut dengan *general ledger* mencakup rekening-rekening yang dipergunakan untuk memberi rangkuman data keuangan yang sudah dilakukan pencatatan dalam jurnal terdahulu. Post-post pada buku besar tersedia sesuai dengan unsur informasi transaksi yang nantinya dilampirkan di suatu laporan keuangan perusahaan.

## 4. Buku Pembantu

Apabila data yang masuk ke dalam penggolongan di buku besar dibutuhkan rincian lebih lanjut, bisa dilakukan pembentukan dari buku pembantu. Buku pembantu terdiri dari rekening pembantu yang merincikan data pada rekening di buku besar. Buku besar dan buku pembantu dapat berisikan catatan akuntansi akhir, artinya setelah data-data tersebut disimpulkan, maka tidak akan ada lagi catatan-catatan akuntansi dari sisi lainnya serta masuk dalam golongan yang ada di buku besar serta buku pembantu.

## 5. Laporan

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu hasil akhir di dalam proses akuntansi yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, daftar umur

piutang, laporan biaya pemasaran, daftar utang yang akan dibayar, laporan harga pokok penjualan, dan daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan yang berisikan informasi berupa keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil *print-out* komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

### 2.2.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2002:60) terdapat 6 indikator pada sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

*Hardware* adalah peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan mengeluarkan data hasil pengolahan dalam bentuk informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

*Software* merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aplikasi pada komputer.

3. Manusia (*Brainware*)

*Brainware* adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.

#### 4. Prosedur (*Procedure*)

*Procedure* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa dilakukan secara konsisten.

#### 5. Basis Data (*Database*)

*Database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap saat dibutuhkan.

#### 6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Jaringan Komunikasi (*Network*) merupakan pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari satu lokasi ke lokasi lain maupun beberapa lokasi yang berbeda.

### 2.3 Pengertian Partisipasi Penyusunan Anggaran

Anggaran merupakan alat bagi manajemen yang memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah perusahaan, terutama dalam proses perencanaan (*planning*) dan pengawasan (*controlling*). Anggaran merupakan rencana dari seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka pendek yang dinyatakan dalam unit kuantitatif yaitu mencatat transaksi di masa mendatang. Dalam hal ini anggaran merupakan pedoman dalam pelaksanaan transaksi keuangan (Vincent et al, 2022).

Partisipasi penyusunan anggaran akan meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja manajerial pada satuan kerja perangkat daerah. Manajer yang ikut terlibat dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran akan

membentuk sikap dan sifat yang positif karena manajer akan merasa dihargai dan puas terhadap pekerjaannya. Manajer yang mempunyai sikap serta sikap yang positif akan meningkatkan kinerja manajerialnya dengan lebih bertanggungjawab dalam proses penyusunan anggaran (Candrakusuma & Jatmiko, 2017).

### 2.3.1 Manfaat Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi anggaran memiliki beberapa manfaat, menurut Kuncoro (2015) manfaat partisipasi anggaran yaitu:

1. Memacu peningkatan moral dan inisiatif untuk mengembangkan ide dan informasi pada seluruh tingkat manajemen.
2. Meningkatkan *group cohesiveness* yang kemudian meningkatkan kerjasama antar individu dalam pencapaian tujuan.
3. Terbentuknya *group internalization* yaitu penyatuan tujuan individu dan organisasi.
4. Menghindari tekanan dan kebingungan dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Manajer menjadi tanggap pada masalah-masalah sub unit tertentu serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ketergantungan antar departemen.

### 2.3.2 Keunggulan Partisipasi Penyusunan Anggaran

Keunggulan partisipasi anggaran menurut Garrison et al. (2016:384), adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang pada tingkatan organisasi diakui sebagai anggota tim yang pandangan dan penilaiannya dihargai oleh manajemen puncak.

2. Estimasi anggaran yang dibuat oleh manajer sering kali lebih akurat dan andal dibandingkan dengan estimasi yang dibuat oleh manajer puncak yang kurang memiliki pengetahuan mendalam mengenai pasar dan operasi sehari-hari.
3. Timbul motivasi yang lebih tinggi bila individu berpartisipasi dalam menentukan tujuan mereka sendiri, dibandingkan bila tujuan tersebut ditetapkan dari atas. Anggaran yang ditetapkan sendiri menciptakan adanya komitmen.
4. Seorang manajer yang tidak dapat memenuhi anggaran yang ditetapkan dari atas selalu dapat berkata bahwa anggaran tersebut tidak realistis dan tidak mungkin untuk dicapai. Dengan anggaran yang ditetapkan sendiri, alasan semacam ini tidak akan timbul.

### 2.3.3 Indikator Partisipasi Penyusunan Anggaran

Adapun indikator partisipasi anggaran menurut Sinaga (2013) yaitu sebagai berikut :

1. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran.

Adanya hak untuk mengajukan usulan anggaran dalam organisasi tersebut sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya.

2. Pengaruh terhadap penetapan anggaran.

Besarnya pengaruh dalam hal ini menunjukkan seberapa besar peran dan keikutsertaan yang diberikan karyawan terhadap keputusan anggaran final.

### 3. Pentingnya usulan anggaran.

Kemampuan individu dalam memberikan usulan/pendapat dari bawahan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

### 4. Kelogisan dalam anggaran.

Kadang anggaran dibuat berdasarkan taksiran dan asumsi, sehingga mengandung unsur ketidak-pastian. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian dan keyakinan dalam membuat anggaran agar anggaran tersebut logis sesuai dengan kebutuhan yang ada.

## 2.4 Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal yakni, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, serta peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi (Anggun, 2017).

Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Di dalam sebuah perusahaan pengendalian internal adalah hal yang harus diperhatikan (Nasution, 2022).

### 2.4.1 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal menurut Mulyadi (2018) adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mendorong efisiensi
3. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

### 2.4.2 Indikator Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2018:164) menyatakan bahwa ada 4 indikator pengendalian internal, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas yang merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.

3. Praktik yang sehat.

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang

dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

4. Karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimana pun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat bergantung kepada manusia yang melaksanakannya.

### 2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Pengendalian Internal

Menurut COSO (2013), kelebihan dan kekurangan pengendalian internal yaitu:

1. Kelebihan Pengendalian Internal

- a. Pengendalian Internal dapat membantu entitas buat mencapai kinerja dan profitabilitas yang ingin dicapai dan dapat mencegah hilangnya sumber daya.
- b. Dapat membantu dalam pelaporan keuangan yang dapat diandalkan.
- c. Dapat membantu memastikan perusahaan atau organisasi sudah sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
- d. Dapat membantu perusahaan menghindari kerusakan reputasi dan lainnya.

2. Kekurangan Pengendalian Internal

Pengendalian yang efektif dapat membantu entitas mencapai tujuan bersama, sehingga dapat memberikan manajemen informasi tentang kemajuan

entitas atau kekurangan dari prestasi kerja setiap entitas. Tetapi pengendalian internal tidak dapat mengubah entitas buruk menjadi baik dan kontrol internal tidak dapat menjamin keberhasilan perusahaan atau bahkan bertahan hidup.

## 2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya adalah :

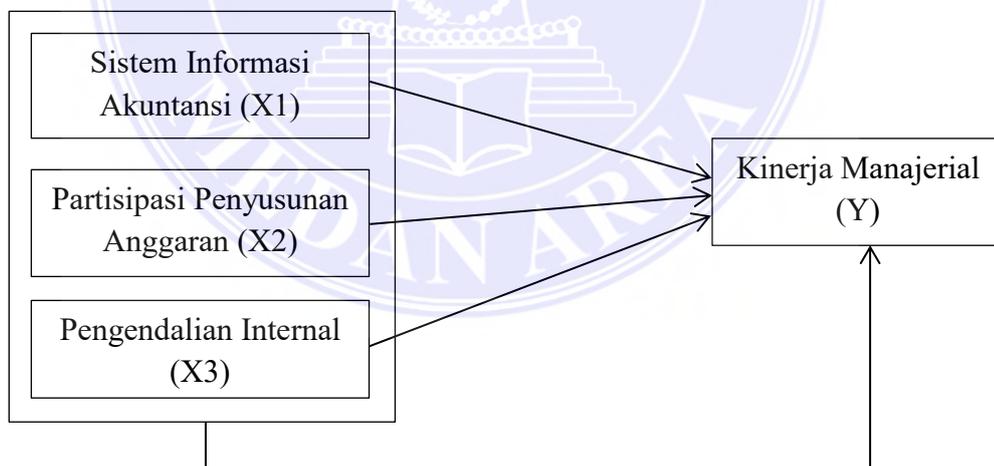
**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
Erpinaria Lubis (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Medan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.</li> <li>2. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.</li> </ol>
Irfan Ardiyanto (2021)	Pengaruh Komitmen Manajemen, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa Kabupaten Bantul.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pemerintah desa Kabupaten Bantul.</li> <li>2. Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pemerintah desa Kabupaten Bantul.</li> <li>3. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pemerintah desa Kabupaten Bantul.</li> </ol>
Zarahmi (2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Manajemen, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra.</li> <li>2. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra.</li> <li>3. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra.</li> <li>4. Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra.</li> </ol>
Dyah Untari (2022)	Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Sistem Informasi, Pengendalian Intern, dan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai variabel pemoderasi pada SKPD Kabupaten Klaten.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten.</li> <li>2. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten.</li> <li>3. Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Satuan</li> </ol>

		<p>Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten.</p> <p>4. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Klaten.</p>
Rika Susanti (2022)	<p>Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Bangkinang Kabupaten Kampar.</p>	<p>1. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang.</p> <p>2. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang.</p> <p>3. Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang.</p>

### 2.6 Kerangka Konseptual

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut.



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Suryabrata (2014) “Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan teori, latar belakang masalah, dan penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

### 2.7.1 Pengaruh Sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi akuntansi yang dipercaya oleh individu akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja manajerialnya juga akan meningkat. Yang artinya semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja manajerial yang terjadi pada suatu perusahaan (Indriani, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2019) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan

tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.**

### **2.7.2 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**

Manajer yang memiliki partisipasi anggaran yang tinggi akan lebih memahami tujuan anggaran. Karena kinerja manajerial akan dinilai berdasarkan target anggaran yang bisa dicapai, manajerial akan bersungguh-sungguh dalam penyusunan anggaran dan menyebabkan meningkatnya kinerja manajerial tersebut. Keterlibatan, koordinasi, dan kerjasama antara manajer atas dan manajer bawah sangat diperlukan untuk dapat mencapai anggaran yang baik sehingga anggaran tersebut bisa digunakan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas-aktivitas unit organisasi. Yang artinya semakin tinggi penerapan partisipasi penyusunan anggaran maka akan semakin baik kinerja manajerial yang terjadi pada suatu perusahaan (Candrakusuma & Jatmiko, 2017).

Delima Sari (2019) penelitian dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial pada Perkebunan PT. Sido Jadi Sei Parit Sei Rampah. hasil penelitiannya Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada perkebunan PT. Sido Jadi Sei Parit Sei Rampah. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian

terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H2 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.**

### **2.7.3 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial**

Penelitian yang dilakukan oleh Zarahmi (2022) mendapatkan hasil penelitian yaitu pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Artinya peningkatan atau penurunan kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal untuk mengukur kinerja manajerial dalam mencegah penyalahgunaan aset atau wewenang oleh manajerial dalam meningkatkan kinerja manajerial agar sistem pengendalian yang diperoleh dapat meningkatkan kinerja manajerial yang baik, efektif dan efisiensi. Artinya semakin tinggi penerapan sistem pengendalian internal maka akan semakin baik kinerja manajerial yang terjadi pada suatu perusahaan (Zarahmi, 2022). Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H3 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.**

#### **2.7.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial yaitu kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan tugasnya sehingga tercapai sasaran dan tugas dari manajer tersebut. Sehingga sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal di terapkan dengan baik dalam pencapaian kinerja manajerial perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Erpinaria Lubis (2020) dan Dyah Untari (2022) yang menghasilkan bahwa sistem informasi akuntansi, partisipasi anggaran dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Yang artinya semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi, partisipasi anggaran dan pengendalian internal maka akan semakin baik kinerja manajerial pada suatu perusahaan.

Berdasarkan tinjauan pustaka maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H4 : Sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019), Metode asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan fokus penelitian pengaruh sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian di mulai dari bulan Januari 2023. Adapun rincian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana waktu penelitian**

No	Kegiatan	2023						
		Mar (2023)	Apr (2023)	Mei (2023)	Juni (2023)	Juli (2023)	Agustus (2023)	Okt (2023)
1	Penyusunan Proposal	■						
2	Seminar Proposal		■					
3	Pengumpulan Data			■				
4	Analisis Data				■	■		
5	Seminar Hasil						■	
6	Pengajuan Meja Hijau						■	
7	Meja Hijau							■

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Independen.

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menimbulkan perubahan pada variabel terikat, yang memiliki hubungan positif atau negatif bagi variabel terikat. Variabel independen di dalam penelitian adalah sistem informasi akuntansi (X1), partisipasi penyusunan anggaran (X2), dan pengendalian internal (X3).

#### 3.3.2 Variabel Dependen.

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen di dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial (Y).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Keterangan	Penjelasan	Indikator	Pengukuran
1.	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mencatat data yang berasal dari internal dan eksternal yang akan dimasukkan ke sistem untuk diolah dengan teknologi sistem informasi sehingga data tersebut memberikan informasi – informasi yang berguna didalam mengambil keputusan (Arifin, 2021).	a. Perangkat Keras ( <i>Hardware</i> ) b. Perangkat Lunak ( <i>Software</i> ) c. Manusia ( <i>Brainware</i> ) d. Prosedur ( <i>Procedure</i> ) e. Basis Data ( <i>Database</i> ) f. Jaringan Komunikasi ( <i>Communication Network</i> ). (Azhar Susanto 2002:60)	Skala Interval
2.	Partisipasi Penyusunan Anggaran	Keterlibatan bawahan dalam proses penganggaran memiliki pengaruh terhadap individu tersebut. (Sinaga, 2013)	1. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran 2. Pengaruh penetapan anggaran 3. Pentingnya usulan anggaran 4. Kelogisan dalam anggaran ( Sinaga, 2013)	Skala Interval
3.	Pengendalian Internal	Pengendalian internal ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal yakni, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, serta peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi (Anggun, 2017).	a. Struktur Organisasi b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan c. Praktik yang sehat d. Karyawan yang sesuai tanggung jawabnya (Mulyadi, 2018).	Skala Interval
4.	Kinerja Manajerial	kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh manajer dalam perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara legal. (Siregar, 2018).	a. Perencanaan b. Investigasi c. Pengkoordinasian d. Evaluasi e. Pengawasan f. Pengaturan staff g. Negosiasi h. Perwakilan (Vincent et al, 2022)	Skala Interval

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai manajerial Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang yang terdiri dari 57 orang.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Populasi Pegawai Perumda Tirta Tamiang**

No.	Jabatan	Jumlah personal
1.	Direktur Perumda Tirta Tamiang	1
2.	Bagian Teknik	14
3.	Bagian Umum dan Keuangan	28
4.	Satuan Pengawas (Dewan Pengawas)	6
5.	Bagian Unit IPA	8
	Total	57

#### 3.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang akan dipilih peneliti berdasarkan kriteria, yang dimana kriteria tersebut yaitu responden yang pekerjaannya berhubungan atau lebih signifikan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Sampel Pegawai Perumda Air Minum Tirta Tamiang**

No.	Jabatan	Jumlah personal (orang)
1.	Direktur Perumda Tirta Tamiang	1
2.	Bagian Umum dan Keuangan	28
3.	Satuan Pengawas (Dewan Pengawas)	6
Total		35

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuisisioner). Sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuisisioner disebar kepada 35 responden yang didatangi langsung pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan Skala Likert yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga angka 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Skala Likert**

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber* : Sugiyono (2019).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019).

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Dengan adanya statistik deskriptif tersebut dapat diperoleh informasi suatu data seperti mean atau nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum atau nilai tertinggi pada data, dan nilai minimum atau nilai terendah pada data yang diolah. (Sugiyono, 2019).

### 3.6.2. Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang akan digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dalam kuisisioner. Suatu kuisisioner yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi. Dalam uji validitas pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika telah memenuhi syarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir pernyataan dinyatakan valid maka instrument tersebut layak untuk kuisisioner penelitian (Ghozali, 2013).

### 3.6.2.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga dapat menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji realibilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *CronbachAlpha*. Suatu kuisioner dapat dikatakan realible (andal) bila memiliki nilai *CronbachAlpha* lebih dari 0,60 (Sujarweni, 2014:193).

## 3.7 Uji Asumsi Klasik

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas yang digunakan yaitu analisis *kolmograv-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila  $p\text{-kolmograv-smirnov test} > 0,05$ .

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2013).

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan uji asumsi heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah kesalahan pengganggu/residual dari suatu model regresi tidak memiliki varians konstan dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik yaitu yang tidak ada terjadinya heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas (Avita, 2018).

### 3.8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Menurut Sugiyono (2019), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 27.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (kinerja manajerial)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (sistem informasi akuntansi)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (partisipasi Penyusunan anggaran)

$X_3$  = Variabel bebas (pengendalian internal)

$a$  = Konstanta

$b_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi

$e$  = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi jika signifikan nilai hitung yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari  $\alpha = 0.05$  berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria sebagai berikut (Debora, 2013) :

1. Bila tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) yaitu :

1. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$  , maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen).

2. Jika probabilitas nilai  $t$  atau signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen).

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini mendefinisikan bahwa adanya informasi yang relevan terkait dengan tugas pihak manajerial sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
2. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini mendefinisikan bahwa adanya kontribusi semua pihak terhadap partisipasi penyusunan anggaran sangat besar terkait dengan tugas pihak manajerial sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
3. Pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini mendefinisikan bahwa pihak manajerial memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu serta menyampaikan tindakan korektif dengan jelas terkait dengan tugas pihak manajerial sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
4. Sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya apa yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan

pengendalian internal memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja manajerial, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerialnya.

## 5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut :

### 1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, menambah variabel moderating atau intervening yang dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen.

### 2. Bagi Perumda Air Minum Tirta Tamiang

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kinerja manajerial dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dengan menggunakan variabel independen seperti sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal.

### 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel peneliti, dan dapat melakukan penelitian di provinsi lain serta menambah indikator yang mencakup ruang lingkup yang lebih luas sehingga hasilnya nanti bisa di generalisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, P. A. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Penjualan pada PT. Astra International Tbk-tso Cabang Jemursari Surabaya* (Doctoral dissertation, UPN" veteran" Jawa Timur).
- Anwar, M. S dan Sumiati. 2019. “ *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Daerah*”. Jurnal Manajemen. Vol. 1 No. 2.
- Ardiyanto, Irfan (2021) *Pengaruh Komitmen Manajemen, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa Kabupaten Bantul*. Skripsi.Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Penelitian:Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Asrul, (2022, 16 Juni ) Statistika dan analisis diakses dari <https://www.ajnn.net/news/pdam-tirta-tamiang-alami-kerugian-rp-1-2-miliar-di-tahun-2021/index.html>
- Avita, Resty, 2018, “Strategi Promosi, Kualitas Produk, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Restoran Mcdonald’s Manado”. *Jurnal EMBA*, ISSN 2303-1174, Vol.1 No.4 Desember 2013, Universitas Sam Ratulangi Manado. 2013.
- Azhar, Susanto (2002). *Sistem Informasi Manajemen - Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.
- Baros, W. M. S. (2020). Pengukuran kinerja perusahaan dengan metode balanced scorecard pada pt. fast food indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *Skripsi*.
- Bukhari. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Di PDAM Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*.
- Candrakusuma, D. A., & Jatmiko, B. (2017). Dampak Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Akuntabilitas Publik, Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(1), 87–93.
- COSO. (2013). *Internal Control Integrated Framework Executive Summary*. Coso, May, 1–20.<https://www.coso.org/Pages/ic.aspx>.
- Debora, Ristauli . 2013. *Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial*.Skripsi.Universitas Negeri Padang.
- Garrison, H. Ray; Eric W. Noreen; dan Peter C. Brewer. 2016, *Akuntansi Manajerial*, Buku I edisi kesebelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hashim, A.W., I. Hanafi, A. Fitrianto and H. Darwish. (2014) Roles of Budgetary Participation on Leader's Performance: A StudyCase in Ternate. *Asian Social Science*, 10 (12).
- Hidayat, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial. *Akuntabilitas*, 7(1), 56–68. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i1.2646>
- Indriani, Linda (2019) *pengaruh strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada pt. Barata indonesia (persero) medan*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Khomarudin, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma. *Akuntansi*, 5(2), 14.
- Kuncoro, Mudrajad. 2015. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, Erpinaria (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Lukman, L. (2021). *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Air Minum (Pam) Tirta Mangkaluku Kota Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Madura, Jeff. 2013. *Introduction To Business*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Molan, A. C. N., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, e-ISSN: 24. molan dan priyadi.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Iqbal. (2022). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan (Reward), Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Ptpn V Kebun Sei Galuh)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nurhalimah, Darwanis dan S. Abdullah. (2013) “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah di Pemerintah Aceh”, *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Aceh*. 2 (1).
- Putra. (2023, Januari 08) Statistika dan analisis diakses dari <https://www.matatelinga.com/berita-aceh/ribuan-warga-aceh-tamiang-berang--air-pdam-mati-sejak-pagi/all>
- Rahmadani, Khaliza F. E., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam*

- Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)*. 89.
- Rizaldi, F. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4(10), 38–51.
- Sari, Delima. 2019 *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial pada Perkebunan PT. Sido Jadi Sei Parit Sei Rampah*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Simamora. H. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-5, Cetakan Pertama, STIE-YKPN. Yogyakarta.
- Sinaga, M. T. (2013). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Locus Of Control Dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Siregar, E. A. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Suryabrata, S. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, Rika (2022). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Umum Bangkinang Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Untari, Dyah (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Sistem Informasi, Pengendalian Intern, Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Pemoderasi Pada SKPD Kabupaten Klaten*. Skripsi. Universitas Widya Dharma.
- Vincent, R., Panjaitan, D., & Lesmana, D. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Perilaku Inovatif Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial*. Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2(2), 86-98.
- Wokas, B. C. P., Saerang, D., & Mawikere, L. (2022). *Pengaruh komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran, dan motivasi terhadap kinerja manajerial pada pt. Uphus khamang indonesia*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 5(2), 921-932.
- Zarahmi (2022). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Manajemen, Dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### KUISIONER PENELITIAN

Nomor Responden : ..... (diisi oleh peneliti)  
Nama : ..... (Boleh tidak diisi)  
Jenis Kelamin : .....  
Umur : .....  
Pendidikan Terakhir : .....  
Masa Kerja : .....

### PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu, Saudara/i memberi tanda checklist (√) pada kolom dibawah ini (antar 1-5) sesuai dengan skala yang menurut anda paling mendekati.

STS : Sangat Tidak Setuju  
TS : Tidak Setuju  
N : Netral  
S : Setuju  
SS : Sangat Setuju

### KUISIONER SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	<b>Perangkat Keras (Hardware)</b> Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi computer yang tepat.					
2.	Hardware yang digunakan mempermudah operasional sistem informasi akuntansi					
3.	<b>Perangkat Lunak (Software)</b> Software operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh karyawan					
4.	Software operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan					
5.	<b>Manusia (Brainware)</b> Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan tidak pernah ada gangguan					
6.	Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sesuai dengan maksud penerapannya					
7.	<b>Prosedur (Procedure)</b> Terdapat prosedur tertulis yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi					
8.	Prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan semua karyawan					
9.	<b>Basis Data (Database)</b> Database sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman					
10.	Database sistem informasi akuntansi selalu diupdate apabila ada perubahan					

### KUISIONER PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	<b>Keterlibatan dalam penyusunan anggaran.</b> Dalam menyusun anggaran, program, dan kegiatan, semua pihak ikut dilibatkan.					
2.	Saya diberikan banyak kesempatan untuk ikut dalam penyusunan anggaran.					
3.	<b>Pengaruh penetapan anggaran.</b> Saya memberikan banyak pengaruh dalam menyampaikan informasi dalam pelaksanaan anggaran.					
4.	Saya memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penyusunan rencana anggaran.					
5.	<b>Pentingnya usulan anggaran.</b> Saya memberikan banyak informasi bahwa pentingnya menetapkan pelaksanaan anggaran.					
6.	Saya selalu memberikan semangat akan pentingnya usulan anggaran yang tepat kepada rekan kerja.					
7.	<b>Kelogisan dalam anggaran.</b> Kontribusi semua pihak terhadap ketelitian agar anggaran tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada.					

### KUISIONER PENGENDALIAN INTERNAL

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	<b>Struktur Organisasi.</b> Pihak manajerial memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas yang merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi.					
2.	<b>Sistem wewenang dan prosedur pencatatan.</b> Pihak manajerial mengidentifikasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut.					
3.	<b>Praktik yang sehat.</b> Aturan perilaku yang sehat diterapkan kepada seluruh tingkatan dalam organisasi.					
4.	<b>Karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya.</b> Pelaksanaan program diidentifikasi ditiap tingkatan dalam organisasi.					

### KUISIONER KINERJA MANAJERIAL

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	<b>Perencanaan.</b> Manajemen menentukan tujuan dari perusahaan, kebijakan yang akan digunakan, merancang penganggaran perusahaan dan membuat keputusan.					
2.	<b>Investigasi.</b> Manajemen melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi antar bagian/divisi.					
3.	<b>Pengkoordinasian.</b> Melakukan tukar-menukar informasi antar bagian/divisi untuk menyesuaikan program yang akan dijalankan.					
4.	<b>Evaluasi.</b> Perusahaan menilai baik itu kinerja karyawan, hasil penjualan, dan pemeriksaan produk agar dapat diambil keputusan yang diperlukan.					
5.	<b>Pengawasan.</b> Perusahaan mengarahkan, membimbing dan menjelaskan peraturan kerja agar mencapai sasaran perusahaan.					
6.	<b>Pengaturan Staf.</b> Manajemen mempertahankan angkatan kerja, melakukan proses interview untuk merekrut dan memilih angkatan kerja baru, menempatkan posisi kerja dan mempromosikan jabatan.					
7.	<b>Negosiasi.</b> Perusahaan melakukan pembelian, melakukan kontrak untuk pemasok barang dan jasa dan tawar-menawar kepada pihak yang bersangkutan.					
8.	<b>Perwakilan.</b> Pihak manajerial berperan dalam mewakiliorganisasi untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi.					

## Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner

No.	Sistem Informasi Akuntansi										TOTAL X1
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
6	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
7	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	5	3	3	4	5	5	3	5	3	40
10	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
11	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
13	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
14	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
15	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
21	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
24	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
25	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
26	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	46
27	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
28	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
29	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
30	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
31	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
32	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
33	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
34	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
35	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44

No	Partisipasi Penyusunan Anggaran							TOTAL X2
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	
1	4	5	5	4	5	4	4	31
2	4	4	4	4	4	5	5	30
3	3	3	3	3	3	4	3	22
4	4	5	4	4	4	4	4	29
5	3	4	3	3	3	3	3	22
6	3	3	4	4	5	4	4	27
7	5	4	5	5	4	5	5	33
8	5	3	5	5	5	5	5	33
9	4	5	5	5	4	5	4	32
10	4	4	5	5	5	5	5	33
11	5	5	4	4	4	4	4	30
12	5	4	4	4	5	4	4	30
13	5	5	4	4	4	4	4	30
14	5	4	4	4	5	4	4	30
15	5	5	5	5	4	5	5	34
16	5	4	5	4	5	5	4	32
17	4	5	3	3	4	3	3	25
18	3	4	4	4	5	4	5	29
19	4	5	4	4	4	4	4	29
20	4	4	4	5	5	4	5	31
21	4	5	5	4	5	5	4	32
22	4	4	4	5	5	4	5	31
23	3	5	4	4	3	4	3	26
24	4	5	4	5	3	4	5	30
25	4	5	4	5	3	4	4	29
26	4	3	4	5	4	4	4	28
27	4	3	4	4	5	4	5	29
28	4	3	4	5	5	4	4	29
29	4	4	5	5	5	5	4	32
30	5	5	5	4	5	5	5	34
31	4	5	5	4	5	5	4	32
32	4	5	5	4	5	5	5	33
33	4	5	4	5	4	4	4	30
34	5	5	4	3	4	4	4	29
35	4	5	3	4	5	5	5	31

No.	Pengendalian Internal				TOTAL Y
	X1	X2	X3	X4	
1	4	5	4	4	17
2	4	4	5	5	18
3	3	3	4	3	13
4	4	4	4	4	16
5	3	3	3	3	12
6	4	5	4	4	17
7	5	4	5	5	19
8	5	5	5	5	20
9	5	4	5	4	18
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	4	5	4	4	17
13	4	4	4	4	16
14	4	5	4	4	17
15	5	4	5	5	19
16	4	5	5	4	18
17	3	4	3	3	13
18	4	5	4	5	18
19	4	4	4	4	16
20	5	5	4	5	19
21	4	5	5	4	18
22	5	5	4	5	19
23	4	3	4	3	14
24	5	3	4	5	17
25	5	3	4	4	16
26	5	4	4	4	17
27	4	5	4	5	18
28	5	5	4	4	18
29	5	5	5	4	19
30	4	5	5	5	19
31	4	5	5	4	18
32	4	5	5	5	19
33	5	4	4	4	17
34	3	4	4	4	15
35	4	5	5	5	19

No.	Kinerja Manajerial								TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	3	3	5	4	4	4	31
2	4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	4	4	4	4	4	4	33
6	4	5	4	4	4	4	4	3	32
7	5	5	5	3	5	4	5	4	36
8	4	5	4	3	4	5	4	4	33
9	4	4	4	3	4	5	4	4	32
10	4	5	4	4	4	5	4	4	34
11	5	5	5	4	5	5	5	4	38
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	5	4	5	4	5	4	5	36
15	5	4	5	4	5	4	5	4	36
16	4	5	4	5	4	5	4	5	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	4	5	4	5	4	5	4	36
21	4	5	4	5	4	5	4	5	36
22	5	4	5	4	5	4	5	4	36
23	4	5	4	5	4	5	4	5	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	4	5	4	5	4	5	4	36
31	5	5	4	5	5	5	5	5	39
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	5	5	5	4	4	4	4	5	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	5	5	5	5	5	5	5	39

### Lampiran 3 R Tabel

**Tabel r untuk df = 1 - 50**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	<b>0.3338</b>	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601

### Lampiran 4 T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.005	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

### Lampiran 5 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

### Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics			
		TOTAL X1	TOTAL X2	TOTAL X3	TOTAL Y
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		44.14	29.91	17.20	34.83
Median		45.00	30.00	18.00	34.00
Mode		45	29 <sup>a</sup>	18 <sup>a</sup>	32
Std. Deviation		3.440	2.874	1.967	2.885
Minimum		36	22	12	31
Maximum		50	34	20	40
Sum		1545	1047	602	1219



## Lampiran 7 Hasil Uji Validitas

### a. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1_1	0,387	0,333	Valid
X1_2	0,351	0,333	Valid
X1_3	0,656	0,333	Valid
X1_4	0,656	0,333	Valid
X1_5	0,435	0,333	Valid
X1_6	0,358	0,333	Valid
X1_7	0,346	0,333	Valid
X1_8	0,680	0,333	Valid
X1_9	0,407	0,333	Valid
X1_10	0,484	0,333	Valid

### b. Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2_1	0,477	0,333	Valid
X2_2	0,361	0,333	Valid
X2_3	0,800	0,333	Valid
X2_4	0,478	0,333	Valid
X2_5	0,459	0,333	Valid
X2_6	0,787	0,333	Valid
X2_7	0,614	0,333	Valid

### c. Pengendalian Internal (X3)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3_1	0,477	0,333	Valid
X3_2	0,361	0,333	Valid
X3_3	0,800	0,333	Valid
X3_4	0,478	0,333	Valid

### d. Kinerja Manajerial (Y)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y_1	0,753	0,333	Valid
Y_2	0,481	0,333	Valid
Y_3	0,736	0,333	Valid
Y_4	0,440	0,333	Valid
Y_5	0,674	0,333	Valid
Y_6	0,524	0,333	Valid
Y_7	0,806	0,333	Valid
Y_8	0,581	0,333	Valid

### Lampiran 8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Critical	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,797	0,600	Reliabel
Partisipasi Anggaran (X2)	0,867	0,600	Reliabel
Pengendalian Internal (X3)	0,802	0,600	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,914	0,600	Reliabel

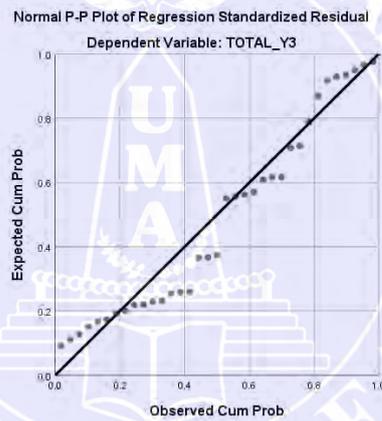


## Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

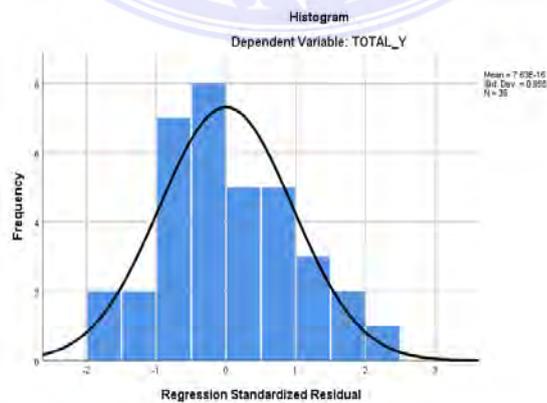
### a. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47484922
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.064
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

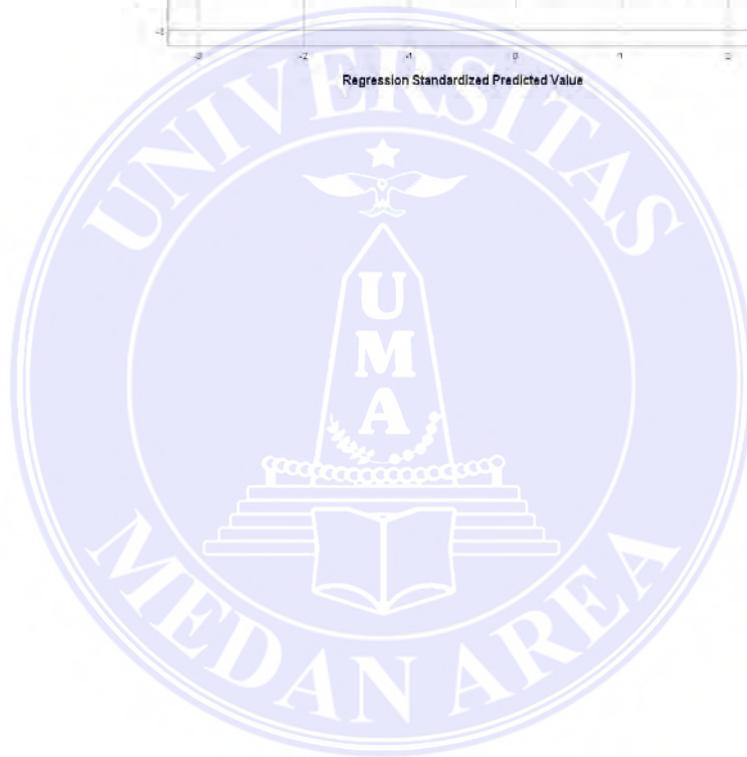
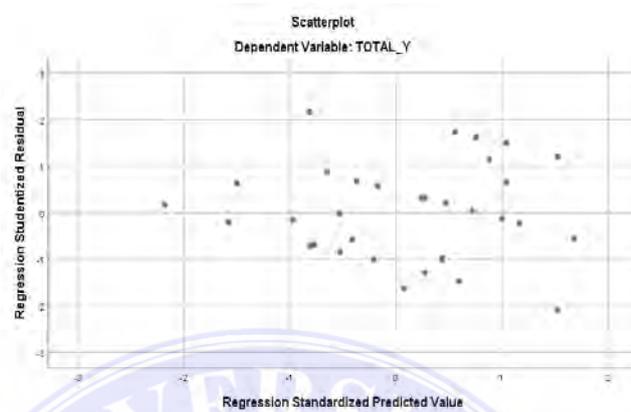
### b. Hasil Uji Normalitas P-Plot



### c. Hasil Uji Normalitas Histogram



## Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas



### Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	35.022	7.354
TOTAL X1	1.238	.138
TOTAL X2	1.134	.355
TOTAL X3	1.374	.522



## Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.022	7.354		4.762	.000		
	TOTAL X1	1.238	.138	.284	5.728	.004	.880	1.136
	TOTAL X2	1.134	.355	.300	3.192	.003	.789	1.280
	TOTAL X3	1.374	.522	.437	3.630	.013	.887	1.342

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### b. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.726	3	34,908	5.196	.022 <sup>b</sup>
	Residual	208.246	31	6.718		
	Total	313.643	34			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y  
b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X1, TOTAL\_X2

### c. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 <sup>a</sup>	.662	.660	2.592	1.893

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X1, TOTAL\_X2  
b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### Lampiran 13 Surat Keterangan Izin Riset dari kampus

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I - Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II - Jl. Sri Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 224 /FEB/01.1/ IV / 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

10 April 2023

Kepada Yth,  
**Perumda Air Minum Tirta Tamiang  
Kabupaten Aceh Tamiang**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : YAYANG MUZDALIFA  
N P M : 198330050  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi ,Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

  
Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 14 Balasan Surat Riset dari Perumda Tirta Tamiang



## Lampiran 15 Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Perumda



### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 761 / L.10 / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur PERUMDA Air Minum Tirta Tamiang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YAYANG MUZDALIFA  
Nim : 198330050  
Prodi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area  
telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka penyusunan Skripsi  
Judul : Pengaruh Sistem Informasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial pada PERUMDA Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.

waktu penelitian : 1 Minggu ( 08 Mei 2023 s/d 13 Mei 2023)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Baru, 08 Mei 2023  
PERUMDA AIR MINUM TIRTA TAMIANG  
KABUPATEN ACEH TAMIANG  
DIREKTUR,

ISMAIL, SE.I

**Tembusan:**

1. Institusi Pendidikan yang bersangkutan;
2. Arsip.